BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi dan Profil Arisan Lelang

1. Kondisi Geografis

Desa suko merupakan sebuah desa yang termasuk wilayah suko Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang. Desa ini cukup ramai dan mudah dijangkau, karena berada dekat keramaian Kota. Akses jalan utama dari kota Lumajang dapat ditempuh 1 KM dari alun-alun Lumajang dengan menggunakan alat transportasi.

Menurut hasil wawancara dari ibu Istiqomah bahwa keadaan ekonomi peserta yang ikut Arisan Lelang rata-rata ibu rumah tangga dan pedagang. Arisan yang terdapat di Desa Suko itu pesertanya semua beragama Islam, tidak ada yang ikut selain agama Islam. Dalam Arisan Lelang ini yang ikut tidak hanya dari dalam desa tapi ada juga yang dari luar desa seperti Desa Mbagu, Desa Tempeh dan lain sebagainya.

Sistem Arisan Lelang yang terdapat di Desa Suko Lumajang Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang bersifat independen, tidak termasuk bagian dalam suatu organisasi, karena yang bekerja hanya Nurul Farida sebagai ketua arisan, adiknya Kholifah sebagai wakil ketua arisan dan Muizzah sebagai sekretaris pencatat orang yang menyetor arisan setiap bulannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. **Visi dan Misi**

Visi didirikan arisan lelang ini agar kualitas pengelolaannya lebih baik dan jelas agar banyak masyarakat yang ingin mengenal atau bahkan mengikuti arisan lelang.

Misinya arisan lelang ini agar dapat membantu masyarakat yang membutuhkan dana dan menumbuhkan rasa saling percaya antara masyarakat.

B. Profil Arisan Lelang

Arisan merupakan rutinitas rumah tangga yang sudah tidak perlu dipertanyakan lagi eksistensinya. Sebagian dari mereka menjadikan kegiatan ini sebagai agenda bulanan namun tak sedikit dari mereka meskipun belum berstatus ibu rumah tangga atau belum menikah, ikut menjadikan kegiatan ini sebagai ajang kumpul-kumpul berhadiah karena selain mereka bisa bersilaturrahmi tapi juga bisa menghasilkan uang dari arisan yang diadakan oleh ketua arisan.

Arisan ini pertama kali terbentuk pada bulan Mei tahun 2010, arisan ini dapat terbentuk karena banyaknya warga yang meminta agar ada arisan selain untuk bersilaturrahmi juga bisa menghasilkan uang dan ibu-ibu bisa menabung karena uang yang mereka bayarkan untuk arisan akan kembali lagi kepada mereka. Semakin lama usia arisan ini semakin banyak pula yang minat untuk mengikuti arisan tersebut karena arisan ini dapat dipercaya baik ketua maupun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anggotanya sebab sampai saat ini belum pernah ada masalah baik menganai pembayaran maupun penarikan.

Semakin berkembangnya arisan ini, muncullah saran dari salah satu anggota arisan dengan melelangkan arisan sebab terkadang orang yang memperoleh arisan belum membutuhkan dengan kesepakatan dari semua anggota akhirnya diadakanlah lelang arisan meskipun sebenarnya dengan adanya lelang arisan tersebut akanada pihak yang dirugikan sebab lelang arisan akanada tambahan uang yang dibayar, misal orang yang dapat arisan sebesar Rp. 5.000.000,- tapi mereka yang mengambil lelang arisan harus membayar Rp. 5.500.000,- lebih sesuai dengan kesepakatan dari yang dilelang. Hal ini tentu mulai timbul rasa tidak nyaman atau kurang suka dari beberapa anggota arisan sebenarnya kalau memang orang yang mendapatkan arisan belum membutuhkan dihutangkan saja kepada yang membutuhkan dengan membayar tetap dengan harga awal tanpa ada kelebihan tetapi orang yang melakukan lelang terkadang memang membutuhkan jadi mereka rela membayar lebih asal mendapatkan arisan tersebut.

Lamanya usia lelang arisan ini sudah menjadi hal yang biasa dilakukan di Desa Lumajang meskipun pertama kali diadakan banyak orang yang kurang suka tetapi seiring berjalannya waktu warga Lumajang sudah mulai terbiasa dan banyak juga yang membuka arisan lelang.[1]

[1] Istiqomah, *wawancara,* pada tanggal 12 oktober 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Struktur Lelang Arisan

1. Ketua Arisan : Nurul Farida
2. Wakil Ketua Arisan : Kholifah
3. Sekretaris : Muizzah
4. Bendahara : Fitria
5. Anggota Arisan : Terdiri dari 53 orang

Table 01:

Nama-nama peserta yang mengikuti arisan lelang

No	Nama Perserta Arisan	Alamat
1	Muyassaroh	Suko
2	Robi'ah	Pinang
3	Mila	Pinang
4	Febry	Ciliwung
5	Wuri	Ciliwung
6	Fitri	Tempeh
7	Mina	Mbagu
8	Yati	Ciliwung
9	Nurul	Suko
10	Lia	Suko
11	Muizza	Ciliwung
12	Titin	Suko
13	Ita	Pinang
14	Yuni	Suko
15	Leni	Suko
16	Tias	Pinang
17	Rokayyah	Pinang
18	Susi	Mbagu
19	Lilik	Mbagu
20	Yanti	Mbagu
21	Erni	Pinang
22	Erna	Pinang
23	Fitriani	Suko
24	Badriyah	Suko
25	Rodifah	Suko
26	Sutiyeh	Suko

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

27	Hoiriya	Pinang
28	Dian	Pinang
29	Desi	Suko
30	Ana	Suko
31	Defi	Suko
32	Isma	Pinang
33	Inayah	Suko
34	Elok	Suko
35	Abel	Mbagu
36	Ayunda	Mbagu
37	Sarmai	Tempeh
38	Hindun	Tempeh
39	Ulfa	Tempeh
40	Hulayfia	Mbagu
41	Mufida	Mbagu
42	Maulidia	Pinang
43	Iis	Suko
44	Husnul	Suko
45	Syifa'	Suko
46	Nafisah	Suko
47	Marfu'ah	Pinang
48	Lia	Pinang
49	Irmawati	Pinang
50	Solihah	Suko
51	Risti	Suko
52	Samangen	Suko
53	Yuliati	suko[2]

D. Tata Cara Melakukan Arisan Lelang

Cara melakukan lelang arisan ini yaitu dengan mengambil nomor dari orang yang menerima undian pada saat itu jadi orang yang mendapatkan nomor undian bisa melelang arisannya jika orang yang mendapatkan arisan tidak membutuhkan kepada anggota arisan dengan memilih dari anggota yang paling tinggi memberikan harga meskipun sebenarnya hal ini ada pihak yang dirugikan

[2] Nurul Farida, *wawancara*, pada tanggal 24 November 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tapi lelang arisan ini tetap dilakukan karena ada pihak lain yang diuntungkan dan ada pihak lain juga yang memerlukan jadi saling membantu. Arisan Lelang ini dilakukan setiap bulan sekali diawal bulan pada tanggal 5 dan yang mengikuti arisan adalah 53orang maka bisa dikatakan arisan ini terjadi 53 bulan sebab yang mengikuti 53 orang, cukup lama untuk menunggu tapi hal ini banyak sekali peminatnya.[3]

Sedangkan mekanisme arisan dengan sistem lelang didesa Suko Lumajang dalam arisan ini terdapat 53 orang yang bersedia mengadakan arisan lelang dengan ketentuan uang iuran sebesar Rp. 100.000,- dan dibayarkan pada tanggal 5 setiap bulannya. Dengan demikian jumlah yang dapat terkumpul dalam arisan sebesar Rp. 5.300.000,- (Rp. 100.000 x 53 orang).

Dalam arisan ini, uang arisan pertama biasanya diberikan kepada ketua arisan, hal ini dikarenakan tanggung jawab yang diemban ketua arisan lebih berat daripada anggotanya.

Selain bertugas mengumpulkan per anggota, ketua arisan biasanya bertanggung jawab menutupi kekurangan uang yang disebabkan telat atau bahkan gagalnya peserta dalam membayar uang iuran, ini dilakukan untuk menjaga reputasi ketua sekaligus kelompok arisan itu sendiri, serta demi menjaga konsistensi kelangsungan arisan.

[3]Muyassaroh, *wawancara*, pada tanggal 25 november 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk giliran selanjutnya, arisan dilakukan dengan sistem lelang. Dengan arisan ini yang berhak melakukan lelang atau tawar menawar adalah 52 orang peserta lainnya. Peserta yang sudah pernah mendapat giliran atau menang tidak memiliki hak lagi untuk mengikuti lelang, dan hanya memiliki kewajiban membayar uang iuran sesuai ketentuan pelelangan.

Besarnya lelang sudah disepakati dan tidak dibatasi, tergantung minat dan keberanian pelelang. Misal dalam arisan ini seseorang berhasil memenangkan lelang dengan penawaran tertinggi Rp. 300.000 + 5.300.000 (53 orang) maka hasilnya Rp. 5.700.000,- dan hasil itulah yang diberikan kepada pemenang lelang. Kemudian apabila penawaran tertinggi Rp. 500.000 + 5.300.000 (53 orang) maka hasilnya Rp. 5.500.000,-. Jadi pembayaran iuran arisan lelang menyesuaikan berapa penawaran tertinggi atau pemenang arisan lelang. Sehingga disetiap pelaksanaan lelang hasil undian yang di dapat adalah berbeda-beda.

Setelah mengetahui data tersebut dapat diketahui bahwa terjadi ketidaksamaan hasil undian arisan lelang setiap bulannya, sehingga menimbulkan ketidakadilan dan ada sebagian anggota arisan lelang yang dirugikan.

Tetapi tidak dipungkiri siapapun yang mengikuti arisan dengan sistem lelang ini ingin mendapatkan undian dengan nilai lelang yang kecil agar bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Dalam hal ini pihak penyelenggara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

arisan tidak membatasi nilai besarannya lelang untuk para anggota yang berani mengajukan nilai lelang agar mendapat undian sesuai kemampuan sehingga tidak saling merugikan.

Sebagaimana penuturan ibu Yati salah seorang anggota arisan dengan sistem lelang ini menurut beliau merasa tidak dirugikan, karena beliau berani melelang ketika beliau membutuhkannya.

Tidak jauh berbeda dengan yang disampaikan ibu Isma sebagai anggota arisan dengan sistem lelang yang sudah pernah mendapat undian arisan, beliau mengutarakan bahwa merasa senang telah mendapat undian arisan diawal dan merasa rela jika harus membayar penuh pada putaran berikutnya.

E. Latar Belakang Terjadinya Arisan Lelang

Arisan Lelang ini terjadi disebabkan oleh banyaknya permintaan dari warga Lumajang untuk mengadakan arisan, hal ini banyak diterima oleh warga Lumajang sebab selain bisa mengadakan arisan tapi juga bisa bersilaturrahmi setiap bulannya dengan warga-warga. Dengan diadakan arisan banyak hal positif yang bisa diambil hikmahnya oleh para warga. Melalui kesepakatan para warga akhirnya diadakan arisan yang dipimpin oleh bu Nurul Farida, banyak sekali warga yang berminat ikut karena biaya yang dikeluarkan juga tidak terlalu besar hanya Rp. 100.000 perbulan. Arisan ini berjalan sejak tahun 2010 sampai sekarang masih aktif dan tambah banyak peminatnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan praktik ini sudah berlangsung beberapa periode, praktik ini mengindikasikan bahwa arisan ini banyak di minati masyarakat dengan cara seperti ini kebutuhan masyarakat dapat segera terpenuhi. Lelang menurut pengertian transaksi muamalah dan syariat Islam kontemporer, dikenal sebagai bentuk penjualan barang di depan umum kepada penawar tertinggi. Dalam Islam juga memberikan kebebasan keleluasaan dan keluasan ruang gerak bagi kegiatan usaha umat Islam dalam rangka mencari karunia Allah berupa rizki yang halal melalui berbagai bentuk transaksi saling menguntungkan yang berlaku di masyarakat tanpa melanggar ataupun merampas hak-hak orang lain secara tidak sah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id